

Analisis Keberadaan Angkutan Daring Terhadap Perubahan Pendapatan Sopir Angkutan Kota di Kota Surabaya

(Studi Kasus Terhadap Pendapatan Sopir Angkutan Kota di Terminal Manuka Surabaya)

Ria Rizky Cahya¹, Murgianto²

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya¹

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya²

riarizkycahya96@gmail.com¹, murgianto@untag-sby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini supaya mengetahui dampak yang ada di angkutan daring terhadap pendapatan dari sopir angkutan umum di terminal manukan kota Surabaya dan untuk menelusuri solusi peningkatan pendapatan yang ada sopir angkutan umum pada Terminal Manukan Kota Surabaya. Metode yang dipakai adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi-studi kasus yang digunakan untuk menganalisa data dari wawancara, dokumentasi, dan observasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul dari Terminal Manukan Kota Surabaya. Keberadaan angkutan daring memberikan dampak penurunan pendapatan dan kesejahteraan pada sopir angkutan umum Terminal Manukan Surabaya. Kerjasama pada sektor transportasi dengan sektor pendidikan menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan pada sopir angkutan umum.

Kata Kunci: *Pendapatan, Transportasi Umum, Transportasi Daring, Kesejahteraan.*

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of online transportation on the income of public transportation drivers at the Surabaya City Manukan Terminal and to explore solutions to increase the income of public transportation drivers at the Surabaya City Manukan Terminal. The method used is this research using descriptive qualitative research methods. The analytical technique used in this research is case studies that are used to analyze data from interviews, documentation, and observations, by describing or describing the data collected from the Manukan Terminal in Surabaya. The existence of online transportation has an impact on decreasing income and welfare for public transportation drivers at the Surabaya Manukan Terminal. Cooperation in the transportation sector with the education sector is an alternative solution to increase the welfare level of public transport drivers.

Keywords: *Income, Public Transportation, Online Transportation, Welfare.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir Indonesia telah mengalami transformasi di bidang transportasi. Kota Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia di mana transportasi berkembang dengan pesat. Kemudahan mengakses berbagai hal

melalui ponsel pintar (smartphone) membuat beberapa perusahaan menggunakan peluang ini untuk mengembangkan aplikasi transportasi berbasis daring. Perubahan model transportasi dari konvensional ke transportasi daring sangat diminati masyarakat karena merupakan suatu bentuk perubahan

sosial yang memberikan kemudahan dalam penggunaan transportasi umum.

Soekanto, (2009: 259) mengatakan bahwa perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan akan menerima jika perubahan itu memberikan keuntungan seperti dibutuhkan, dapat dipahami dan dikuasai, menguntungkan, tidak merusak prestise, meningkatkan taraf hidup, tidak bertentangan dengan tata nilai di masyarakat. Namun ternyata keberadaan angkutan daring aplikasi berdampak pada menurunnya kesejahteraan sopir angkutan umum Terminal Manukan Surabaya karena tidak mampu bersaing baik dari segi efisiensi dan pelayanan. Kemunculan angkutan daring menimbulkan dampak positif dan negatif. Munculnya angkutan daring berbasis Aplikasi daring mempermudah pengemudi dan konsumen.

Di sisi lain, angkutan daring mendapatkan banyak kritikan dan kecaman dari pengemudi angkutan umum karena dianggap sebagai angkutan ilegal dan merebut pendapatan para pengemudi jasa

angkutan umum. Kehadiran angkutan dari dirasa sudah sangat mengganggu para sopir angkutan umum sehingga menggelar demonstrasi di berbagai daerah di Indonesia terutama Surabaya. Para sopir angkutan umum berpendapat bahwa keberadaan angkutan yang berbasis daring itu menyalahi undang-undang tentang angkutan umum.

Dimana kendaraan yang berfungsi sebagai angkutan umum harus memiliki plat berwarna kuning sementara plat berwarna hitam digunakan untuk kendaraan pribadi. Ini tentu bertentangan dengan aturan dan perizinan yang berlaku menurut undang-undang transportasi. Sehingga penulis berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul penelitian **“Analisis Keberadaan Angkutan Daring Terhadap Perubahan Pendapatan Sopir Angkutan Kota, di Kota Surabaya (Studi Kasus Terhadap Pendapatan Sopir Angkutan Kota di Terminal Manukan Surabaya)”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan isi pada latar belakang yang diatas, maka dalam permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh penulis ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi bersaing Terminal Manukan Surabaya ?
2. Bagaimana model pengembangan strategi bersaing dalam memperhankan minat customer terhadap Terminal Manukan Surabaya ?

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian (research design) merupakan rencana kerja yang menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Hal itu, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2012: 2) yang mengelompokkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam desain penelitian studi kasus.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Terminal Manukan Surabaya yang berlokasi di Jl. Manukan Tama, Manukan Kulon, Surabaya, Jawa

Timur. Pelaksanaan pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alternatif berupa cara, untuk selanjutnya dapat dianalisis. Bungin (2008: 90) menyatakan dengan mengklasifikasikan prosedur atau cara yang dimaksud menyatakan dengan mengklasifikasikan prosedur atau cara yang dimaksud dalam tiga bentuk, yaitu Observasi, wawancara, dan Fokus Group Discussion (FGP).

Hasil dan Pembahasan Penelitian

A. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Analisis

Penulis melakukan Observasi, wawancara dan Fokus Group (FGP), untuk mendapatkan data yang sifatnya realibel dan objektif dengan menunjukkan derajat ketepatan, sehingga diperoleh data yang bersifat penemuan pembuktian dan pengembangan (Semiawan, 2010: 14). Telah tersebut selaras dengan pijakan utama peneliti yang

memfokuskan diri pada paradigma fenomenologis yang direfleksikan melalui pendekatan kualitatif. Sebagaimana Bungin (2007: 88) tuturkan bahwa kualitatif berupaya memberikan refleksi kritisisme melalui proses konseptualisasi dan pembentukan skema-skema klasifikasi yang bersifat induksi. Penelitian dengan pendapatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitifitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (grounded theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih fenomena yang

dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, seni, dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Mengapa masyarakat lebih memilih angkutan daring ketimbang angkutan konvensional?

Dikarenakan penumpang bisa menunggu dimanapun untuk dijemput di tempatnya dan diantar sampai tujuan. Berbeda dengan angkutan umum. Penumpang harus berdesakkan belum lagi penumpang 'ngetem' atau menunggu penumpang agar penuh baru sopir memberangkatkan mobilnya. Zaman yang cepat berubah tidak bisa diimbangi dengan cara-cara yang lama, apalagi jika karakter berkendara yang tidak berubah. Seperti sopir yang ugal-ugalan, sopir merokok di dalam kendaraan. Hal tersebutlah yang membuat para

penumpang menghindari angkutan umum dan lebih memilih angkutan daring.

Jika yang diperlukan adalah perbaikan karakter dan fasilitas. Seandainya sopir angkut memiliki karakter yang bagus dan kendaraan yang bersih dan aman, tidak menutup kemungkinan keberadaan angkutan umum masih dapat bersaing. Walaupun tidak ada jaminan untuk beberapa tahun kedepan. Karena mau tidak mau, teknologi yang berkembang juga akan merubah peradaban transportasi. Tapi inilah tantangannya, jika mau dihadapi, maka waktu untuk betpikir dan mencari ide daripada berkelahi dan menentang kemajuan zaman.

Berikut ini beberapa alasan masyarakat lebih memilih angkutan daring dari pada angkutan umum:

1. Dijemput di tempat dan diantar sampai ketujuan
2. Lebih cepat sampai tujuan tanpa perlu menunggu penumpang lain
3. Relatif lebih aman dari tindak kejahatan

4. Lebih Privacy

5. Para penumpang tidak merasa terjebak dengan ongkos yang di berikan

Tapi bukan berarti angkutan konvensional tidak mempunyai kelebihan, yaitu :

1. Bisa jadi wadah bersosialisasi dengan masyarakat lainnya
2. Bisa melatih kesabaran.

Pilihan tentu nya tetap ada ditangan masyarakat, sedangkan kebijakan aturan ada ditangan pemerintah, masyarakat hanya berharap adanya angkutan umum yang cepat, aman, dan juga nyaman bagi para penumpang.

Implikasi Penelitian

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa :

a. Strategi bersaing Terminal Manukan Surabaya

Penelitian ini secara teoritis berimplikasi pada pengembangan

teori tentang strategi bersaing yang menjelaskan oleh porter bahwa strategi generik secara potensial akan mampu mengguguli para pesaing dalam suatu bidang untuk menghadapi kondisi persaingan, yaitu keunggulan biaya menyeluruh, diferensiasi dan fokus. Teori yang lain yaitu teori David yang menyatakan strategi yang dijalankan oleh perusahaan dapat berhasil jika sebuah perusahaan memberikan keunggulan kompetitif dibanding strategi yang di jalankan perusahaan pesaing dengan menurunkan harga, meningkatkan kualitas, penambahan fitur, penyediaan layanan, memperpanjang garansi, dan meningkatkan iklan.

Strategi bersaing Terminal Manukan Surabaya permintaan terhadap Terminal Manukan Surabaya dengan ada nya promosi dan meningkatkan prasarana akan menyebabkan kemajuan Terminal Manukan. Dalam hal ini tidak perlu menurunkan harga dan lebih fokus pada peningkatan kualitas dan fasilitas Terminal Manukan sebagai upaya mencapai keunggulan

kompetitif dengan Angkutan lain. Permintaan yang dijelaskan oleh Mankiw bahwa permintaan akan suatu barang atau jasa tidak hanya di pengaruhi pula oleh harga barang lain yang berkaitan, pendapatan konsumen, jumlah penduduk dan jumlah permintaan pada tahun sebelumnya, hal ini sesuai dengan kondisi di Terminal Manukan Surabaya.

Strategi bersaing Terminal Manukan Surabaya penawaran yang dilakukan Terminal Manukan Surabaya dengan mempersiapkan dan mengelola Fasilitas dan sarana prasarana menjadikan daya saing yang senantiasa dapat di pertimbangkan oleh masyarakat. Penawaran yang di jelaskan oleh Mankiw bahwa jumlah penawaran (quantity supplied) dari suatu barang dan jumlah barang yang rela dan mampu dijual oleh penjual.

Strategi bersaing Terminal Manukan Surabaya berupaya pemasaran yang dilakukan Terminal Manukan melalui pemasaran Jasa yang dilakukan dengan fasilitas yang mendukung serta kualitas pelayanan.

Menjadikan masyarakat lebih nyaman dan aman untuk menggunakan Angkutan Umum. Pemasaran yang dijelaskan oleh Kotler bahwa rangsangan pemasaran atau marketing stimuli yang terdiri atas produk, harga, tempat dan promosi masuk kedalam kesadaran pembeli dan akan mempengaruhi pengembalian keputusan pembelian.

b. Temuan Formal

Penelitian ini telah menguatkan teori tentang manajemen strategi jasa dalam meningkatkan daya saing yang berorientasi di lingkungan saat ini.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, implikasi secara praktis, sebagai berikut:

a. Hasil penelitian ini dapat dilakukan oleh para pengembang (developers) untuk mengeksplor strategi bersaing agar dapat mempertahankan eksistensinya. Hal ini sesuai dengan harapan dari pelanggan atau masyarakat untuk memperbaiki fasilitas, sarana dan

prasarana di Terminal Manukan sehingga pelanggan atau masyarakat nyaman dan aman saat menggunakan angkutan umum.

b. Model pengembangan strategi bersaing Terminal Manukan Surabaya akan berhasil dengan menganalisis secara internal dan eksternal, sehingga menunjukkan kondisi stable growth strategy yang artinya bahwa situasi menuntungkan karena Terminal Manukan mempunyai peluang dan kekuatan, Terminal Manukan dapat memanfaatkan peluang secara maksimal sehingga mampu menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Dengan memperbaiki Fasilitas dan layanan jasa angkutan umum dapat memberikan kenyamanan pada pengguna angkutan umum.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditunjukkan bahwa perbedaan pendapatan sopir angkutan kota di Terminal Manukan

Surabaya sebelum dan sesudah adanya angkutan daring, yaitu:

1. Keberadaan angkutan daring memberikan dampak penurunan kesejahteraan dan pendapatan sopir angkutan kota di terminal Manukan Surabaya
2. Sebelum transportasi daring berada di kalangan masyarakat, sopir angkutan kota tidak merasakan adanya persaingan, namun setelah adanya angkutan daring di Surabaya adanya persaingan yang dirasakan oleh sopir angkutan umum, yaitu persaingan antara angkutan umum dan angkutan daring uang menimbulkan konflik permasalahan tarif, minat penumpang menyebabkan kontra yang dialami oleh sopir angkutan umum.
3. Pendapatan angkutan umum di terminal Manukan Surabaya mengalami penurunan pendapat, yang dulu nya angkutan umum berkecukupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekarang pendapatan yang di peroleh sopir angkutan umum berkurang setelah adanya angkutan daring.

Saran

Berdasarkan hasil peneliti yang melakukan pengamatan terhadap terminal Manukan Surabaya, peneliti melihat ada beberapa hal yang perlu di perhatikan. Berikut saran peneliti sebagai berikut:

1. Teruntuk sopir angkutan umum di terminal Manukan Surabaya agar mengembangkan pemahaman tentang adanya teknologi saat ini dan diharapkan dapat menjaga kerukunan antara angkutan umum dan angkutan daring.
2. Bagi pemerintah diharapkan nya adanya tindakan untuk mensejahterahkan sopir angkutan umum, seperti mewujudkan layanan angkutan umum yang handal dan terjangkau oleh masyarakat agar masyarakat merasa nyaman dan aman saat menaiki angkutan umum terutama di terminal Manukan Surabaya.